

# UPAYA DOSEN MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL PADA PROSES PERKULIAHAN PENDIDIKAN GEOGRAFI DI IKIP PGRI PONTIANAK

Pitalis Mawardi B<sup>1</sup>, Paiman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak  
Jl. Ampera No. 88 Pontianak  
e-mail: fitalismawardi@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal pada proses Perkuliahan Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah survey (*Survey Studies*). Subjek penelitian ini adalah Dosen dan mahasiswa semester III program studi pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik komunikasi Langsung dan Teknik komunikasi tidak langsung, serta teknik observasi langsung sebagai objek pendukung dalam pengumpulan data.

Berdasarkan Pengujian Hipotesis Penelitian, maka dapat diartikan bahwa upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi dikategorikan baik, dengan persentase yang dicapai adalah 78,23% dan masuk dalam rentang persentase 70%-79% dengan kategori "Baik". Adapun hasil analisis data untuk setiap upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal, dikategorikan baik dengan persentase 78,26%. 2) Upaya dosen mengembangkan kecerdasan intrapersonal, dikategorikan baik dengan persentase 78,21%.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal, Pendidikan Geografi

## Abstract

*This study aims to determine the lectures efforts to develop interpersonal and intrapersonal intelligence on geography education lecturing in Teachers' Training College IKIP – PGRI Pontianak. The data collection techniques in this study are the technique of direct communication and indirect communication technique, while direct observation technique as supporting objects in the collection of data.*

*Based on the research hypothesis testing, it shows that the effort of lecturers in developing interpersonal and intrapersonal intelligence on geography learning process are good, with the percentage achieved is 78.23% and included in the range of 70 – 79% which categorized "good". As for the result of the data analysis for each of the efforts made are as follows: 1). Lecturers efforts to develop interpersonal intelligence, categorized either by percentage of 78.26%. 2). Lectures efforts to develop intrapersonal , categorized either by percentage of 78.21%.*

**Keyword:** *Interpersonal and Intrapersonal Intelligence, geography education.*

## **PENDAHULUAN**

Sosok dosen memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, melalui proses pembelajaran. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa: “Guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Dosen adalah unsur manusiawi dalam pendidikan, yaitu figur manusia sebagai sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.

Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur dosen mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan dosen, sebagian besar waktu dosen ada di sekolah sisanya ada di rumah dan di masyarakat.

Kalau kita layangkan sejenak pikiran kita ke dalam sebuah kelas dimana sedang berlangsung pembelajaran maka akan kita lihat seorang dosen yang sedang mengajar. Bugelski (1994:116) mengemukakan: “*A professional teacher have to master circumstantial knowledge in its specialization*”. Artinya, seorang dosen profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya. Selanjutnya, Oemar Hamalik (2009:32) mengemukakan bahwa: “Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting disamping keterampilan-keterampilan lainnya. Oleh sebab itu dosen berkewajiban menyampaikan pengetahuan pengertian, keterampilan, dan lain-lain kepada mahasiswanya”.

Jadi seorang pendidik paham dan menguasai betul tentang seluk-beluk pendidikan dan pengajaran tidak hanya menguasai pengetahuan spesialisasinya, akan tetapi pengalaman dan pengetahuan umum perlu untuk dipahami, karena biasanya dalam kegiatan proses pembelajaran mahasiswa sering menanyakan

hal-hal yang berada di luar pelajaran. Dalam hal ini dosen harus pandai menjelaskan pengalaman dan pengetahuan serta penanaman nilai-nilai dari hal-hal yang bersifat umum dan kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran serta diarahkan pada pengembangan setiap potensi yang dimiliki mahamahasiswa, termasuk kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

Dosen memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dalam proses pembelajaran, karena kedua macam kecerdasan itu penting untuk dimiliki oleh mahamahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan, dosen perlu berupaya untuk mengarahkan dan mengembangkan kegiatan belajar mahasiswa dengan mendayagunakan potensi kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang dimiliki oleh mahamahasiswa.

Dalam upaya pendayagunaan dan pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal ini, perlu diperhatikan perbedaan kemampuan masing-masing mahasiswa. Artinya setiap mahasiswa memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut bermacam-macam, mulai dari perbedaan fisik, pola berpikir dan cara-cara merespon atau mempelajari hal-hal baru. Akyas Azhari (1996:52) mengemukakan bahwa: “Dalam hal belajar, masing-masing individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Jika perbedaan individu kurang diperhatikan, maka banyak mahasiswa akan mengalami kesulitan dan kegagalan belajar”.

Kenyataan di atas menuntut agar dosen dapat memberikan pelayanan sesuai dengan perkembangan individual mahasiswa masing-masing. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilakukan hendaknya mampu melayani mahasiswa secara individual untuk menghasilkan perkembangan yang sempurna pada setiap mahasiswa, termasuk perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada diri mahasiswa.

Selain perbedaan kemampuan masing-masing mahasiswa, cara dosen menyajikan pembelajaran pun perlu diperhatikan. Ada sebagian mahasiswa lebih

suka terhadap dosen mereka yang mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu, mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Akan tetapi, ada sebagian mahasiswa lain lebih sikap dosen mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada mahasiswa yang lebih suka membentuk kelompok untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk itu, proses pembelajaran yang dilakukan pun hendaknya bervariasi, sehingga aspirasi dan minat mahasiswa dalam belajar dapat terakomodasi. Berkenaan dengan hal tersebut, Dimiyati dan Moedjiono (2009:13) mengemukakan bahwa: “Setiap orang memiliki gaya belajar yang unik. Tidak ada suatu gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk daripada gaya belajar yang lain”. Setiap individu secara potensi dan bakat tetapi diwujudkan dan dikembangkan dengan cara yang berbeda-beda.

Singkat kata, setiap potensi yang dimiliki mahasiswa, termasuk kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, dapat dikembangkan dengan baik, apabila dilakukan sesuai dengan cara-cara yang dikehendaki oleh mahasiswa tersebut. Adanya tanggung jawab dan keharusan dalam penggunaan variasi proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, artinya, dosen diharapkan mampu untuk menjadikan mahasiswa memahami keadaan sosial dan keadaan dirinya sendiri, melalui bimbingan yang diberikan oleh dosen dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey di IKIP PGRI Pontianak ditemukan mahasiswa- mahasiswi yang kurang peduli dengan keadaan di sekitarnya dan tidak mendayagunakan potensi yang dimilikinya secara pribadi. Hal ini terlihat dari beberapa gejala, seperti cenderung memilih-milih teman dalam bergaul dan tidak menerima apabila ada mahasiswa lain yang memperoleh nilai lebih tinggi darinya. Gejala lain yang tampak adalah tidak menyimak dengan benar penjelasan yang diberikan oleh dosen dan tidak mencoba mengajukan pertanyaan apabila kurang memahami materi pelajaran. Hal-hal seperti ini sudah saatnya untuk dibenahi, dengan berupaya mengembangkan dan memberikan kesadaran kepada mahamasiswa akan pentingnya kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Hal

inilah yang menyebabkan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada proses perkuliahan Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Dosen dan semua mahasiswa Semester III program studi pendidikan Geografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik komunikasi Langsung dan Teknik komunikasi tidak langsung, serta teknik observasi langsung sebagai objek pendukung dalam pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **A. Upaya Dosen Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal**

Berdasarkan analisis persentase di atas, maka dapat diartikan bahwa upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal pada proses proses perkuliahan di Pendidikan Geografi dikategorikan baik, dengan persentase yang dicapai adalah 78,26% dan masuk dalam rentang persentase 70%-79% dengan kategori “Baik”. Adapun hasil analisis data untuk setiap upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian penghargaan (*reward*) atas keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian suatu tahap tertentu oleh dosen Pendidikan Geografi, dikategorikan baik sekali dengan persentase 80,81%.
- 2) Upaya dosen Pendidikan Geografi melatih mahasiswa untuk menjadi juru bicara, dikategorikan baik dengan persentase 75,22%.
- 3) Dosen Pendidikan Geografi mengupayakan setiap mahasiswa untuk aktif mengomentari proses maupun materi pembelajaran, dikategorikan baik dengan persentase 77,52%.

- 4) Dosen Pendidikan Geografi mengarahkan mahasiswa untuk mendengarkan pendapat dari mahasiswa lainnya, dikategorikan baik dengan persentase 79,50%.

#### **B. Upaya Dosen Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal**

Berdasarkan analisis persentase di atas, maka dapat diartikan bahwa upaya dosen mengembangkan kecerdasan intrapersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi persentase yang dicapai adalah 78,21% dan masuk dalam rentang persentase 70%-79% dengan kategori “Baik”. Adapun hasil analisis data untuk setiap upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen Pendidikan Geografi menciptakan citra diri yang positif pada mahasiswa, dikategorikan baik dengan persentase 73,36%.
- 2) Dosen Pendidikan Geografi menciptakan suasana belajar yang nyaman, dikategorikan baik sekali dengan persentase 80,26%.
- 3) Dosen Pendidikan Geografi membiasakan mahasiswa untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya dalam belajar, dikategorikan baik dengan persentase 78,95%.
- 4) Dosen Pendidikan Geografi mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri, dikategorikan baik sekali dengan persentase 80,26%.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis persentase di atas, maka dapat diartikan bahwa upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi dikategorikan baik, dengan persentase yang dicapai adalah 78,23% dan masuk dalam rentang persentase 70%-79% dengan kategori “Baik”. Adapun hasil analisis data untuk setiap upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal, dikategorikan baik dengan persentase 78,26%.

2) Upaya dosen mengembangkan kecerdasan intrapersonal, dikategorikan baik dengan persentase 78,21%.

1. Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil jawaban wawancara yang diperoleh dari responden penelitian, dalam hal ini dosen Pendidikan Geografi, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Penghargaan yang diterima oleh mahasiswa dari dosen Pendidikan Geografi dengan maksud untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar biasanya berupa tambahan nilai apabila mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- b. Agar mahasiswa memiliki keberanian untuk berbicara di depan kelas, maka dosen Pendidikan Geografi menunjuk mahasiswa secara bergiliran untuk mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan.
- c. Dosen Pendidikan Geografi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan komentar berkenaan dengan proses pembelajaran, yang dilakukan setelah menjelaskan materi pelajaran.
- d. Agar mahasiswa dapat menghargai pendapat yang disampaikan oleh mahasiswa lain, maka dosen Pendidikan Geografi meminta mahasiswa untuk mendengarkan dengan seksama dan apabila ide yang disampaikan adalah ide yang baik, maka mahasiswa diminta untuk memberikan tepuk tangan.
- e. Sikap yang dosen Pendidikan Geografi tunjukkan agar mahasiswa merasa ia dihargai, ialah mendengarkan dengan seksama pertanyaan atau jawaban yang diajukan dan memberikan pujian setelah mahasiswa tersebut berbicara.
- f. Upaya yang dosen Pendidikan Geografi lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar adalah dengan meminta mahasiswa untuk tenang dan tertib selama proses pembelajaran dan merangsang mahasiswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Upaya dosen Pendidikan Geografi agar mahasiswa mau berterus terang tentang apa yang dirasakannya selama proses pembelajaran berlangsung

adalah dengan cara mendekati mahasiswa dan bertanya tentang masalah atau kesulitan belajar yang dialaminya.

- h. Upaya yang dosen Pendidikan Geografi lakukan agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar mandiri di rumah adalah dengan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) atau memberikan tugas mencari bahan pelajaran dari surat kabar, majalah atau internet.

## 2. Deskripsi Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penelitian, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Dosen memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memperoleh nilai paling tinggi.
- b. Dosen menunjuk salah satu mahasiswa untuk membacakan materi pelajaran di depan kelas.
- c. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat.
- d. Dosen meminta mahasiswa untuk mendengarkan pendapat yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa.
- e. Dosen menghargai hasil pekerjaan setiap mahasiswa.
- f. Suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung tertib.
- g. Dosen meminta mahasiswa untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya selama proses pembelajaran berlangsung.
- h. Dosen memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak dikategorikan baik dengan persentase keseluruhan 78,23%. Artinya, upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada proses

pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak sudah dilaksanakan oleh dosen dengan baik.

Simpulan untuk setiap sub masalah penelitian, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Upaya dosen mengembangkan kecerdasan interpersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak dikategorikan baik dengan persentase 78,26%. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah; a) Memberikan selalu penghargaan (*reward*) atas keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian suatu tahap tertentu; b) Melatih mahasiswa untuk menjadi juru bicara; c) Mengupayakan setiap mahasiswa untuk aktif mengomentari proses maupun materi pembelajaran; d) Mengarahkan mahasiswa untuk mendengarkan pendapat dari mahasiswa lainnya.
2. Upaya dosen mengembangkan kecerdasan intrapersonal pada proses pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak dikategorikan baik dengan persentase 78,21%. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah; a) Menciptakan citra diri yang positif pada mahasiswa; b) Menciptakan suasana belajar yang nyaman; c) Membiasakan mahasiswa untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya dalam belajar; d) Mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mighwar, Muhammad 2006. *Psikologi Remaja: Panduan Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2002. *Multiple Inteligences*. Bandung: Kaifa.
- Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Bina Utama.
- Bugelski 1994. *The Psychology of Learning*. New York: The Bobbs Marril Company, Inc.

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: PT. Air Langga
- Campbell, Linda. 2004. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis MultipleIntelligences*. (Terjemahan: Tim Intuisi). Depok: Intuisi Press.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dickinson, Dee. 2004. *Psychology*. New York: USA Printing Wesley publishing company.
- Dimiyati dan, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Howard, H, Alvin. 1998. *Teaching in Middle Schools*. New Jersey: International Text Book Company.
- Lwin, May. 2005. *Cara Membangkitkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Gramedia.